



PSIM Telan Kekalahan Kandang Perdana

YOGYA (MERAPI) - PSIM Yogyakarta dipermalukan Bhayangkara FC 1-2 di Stadion Mandala Krida Kamis (19/12) sore. Kekalahan perdana di kandang sendiri itu membuat Laskar Mataram kini melorot ke peringkat tiga klasemen sementara Grup B Liga 2. Bhayangkara sebaliknya, tambahan tiga angka dari PSIM melentingkan mereka ke puncak klasemen.

Kekalahan PSIM dipengaruhi banyak faktor. Mental serta kebugaran menjadi masalah terdepan. Pelatih PSIM Seto Nurdyantoro, mengatakan kondisi fisik anak asuhnya yang baru berlaga dari empat hari lalu belum benar-benar pulih. "Pertama saya ucapkan selamat ke Bhayangkara yang menang di sore ini. Pertandingan cukup seru. Kami banyak evaluasi salah satu di sisi kebugaran," ujarnya usai laga.

Seto mengakui, bahwa anak asuhnya setelah laga kontra Persipa Pati, hanya bisa melakukan recovery jelang laga kontra Bhayangkara FC. Selain itu, dia juga menyayangkan para pemainnya dengan mudah terprovokasi oleh pemain-pemain Bhayangkara sehingga mengganggu emosional pemain dalam menjalankan strategi.

Adittia Gigis dan kawan-kawan bermain ekstra hati-hati sejak awal pertandingan. Laskar Mataram lebih banyak menunggu alias bertahan sehingga

Bhayangkara mengendalikan pertandingan dan unggul lebih dulu melalui Frengky Misa menit 18. Tertinggal satu gol memaksa skuad besutan Seto Nurdyantoro main ngotot dan menerapkan pressing tinggi untuk segera merebut bola. Para gelandang dan winger juga lebih berani masuk ke kotak pertahanan Bhayangkara. Hasilnya, menit 43 PSIM menyamakan skor melalui tendangan penalti Rafinha.

Laga semakin seru di babak kedua. PSIM dan Bhayangkara sama-sama bermain terbuka. PSIM tidak lagi bermain hati-hati. Lima menit babak kedua berjalan, malah Bhayangkara yang mengubah papan skor. Lewat satu skema serangan balik, Frengky Misa menjebol gawang PSIM untuk kedua kalinya menit 50. Gol itu direpon para pemain PSIM dengan baik. Mereka menambah tempo saat menyerang sehingga melahirkan banyak peluang. Sayangnya pertahanan Bhayangkara terlalu kuat.

Tim tamu baru bisa keluar dari tekanan tuan rumah ketika memasuki menit 80. Serangan balik yang dibangun Matias Meier membahayakan gawang PSIM. Kedua tim saling jual beli serangan memasuki injury time. Laskar Mataram memang cukup dominan, tapi mereka masih sulit mendobrak pertahanan Bhayangkara. Skor bertahan hingga usai pertandingan. **(Des)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005